

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG PENELITIAN

Muatan seni budaya dan keterampilan sebagaimana yang diamanatkan dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan tidak hanya terdapat dalam satu mata pelajaran, karena budaya itu sendiri meliputi segala aspek kehidupan. Dalam mata pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan, aspek budaya tidak dibahas secara tersendiri tetapi terintegrasi dengan seni. Karena itu, mata pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan pada dasarnya merupakan pendidikan seni yang berbasis budaya.

Salah satunya dalam mata pelajaran seni tari merupakan bagian dari pendidikan seni budaya, sesuai dengan kurikulum yang digunakan pada saat ini yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) tahun 2006, mata pelajaran seni budaya harus menjadi pendorong potensi siswa dalam mengekspresikan diri secara kreatif. Kreativitas siswa yang diharapkan dalam KTSP tersebut harus bersifat *multidimensial*, *multilingual*, dan *multikultural*. *Multidimensial* yang mengembangkan kompetensi dengan meliputi konsepsi, apresiasi dan kreasi dengan memadukan unsur estetika, logika, kinestetik, dan etika. Kreativitas yang diharapkan juga harus bersifat *multilingual*, siswa dapat mengekspresikan kreativitasnya melalui berbagai media yaitu dengan bahasa rupa, gerak, bunyi, pesan dan perpaduannya. Selain itu kreativitas siswa juga harus bersifat *multikultural* yang mengandung makna, siswa dapat menumbuh kembangkan apresiasi terhadap beragam seni budaya nusantara dan mancanegara.

Demikian juga halnya dengan pembelajaran seni tari dapat dijadikan sarana mengembangkan potensi yang dimiliki siswa baik itu dari kemampuan kognitif, afektif, maupun psikomotor. Melalui pembelajaran seni tari siswa diharapkan mampu berfikir dan mempresentasikan ide atau gagasan dalam bentuk gerak yang nantinya bisa dijadikan sebuah tarian kreasi dan menampilkannya di depan kelas.

Pemilihan materi pembelajaran mengacu pada materi pokok yang sesuai dengan kompetensi dasar pada silabus mata pelajaran seni budaya kelas X Semester 2 yaitu Tari Nusantara. Sesuai dengan tuntutan kurikulum tentang seni Tari Nusantara dan pertimbangan akan keberagaman siswa yang hampir seluruhnya berlatang belakang budaya Sunda, maka disusunlah media pembelajaran yang bertujuan untuk mengembangkan kreativitas siswa. Semua kegiatan selama proses pembelajaran terpusat kepada siswa, sebab hasil dari pembelajaran yang ingin dicapai adalah kreativitas siswa yang indikasinya dilihat dari tahap-tahap, eksplorasi gerak, penyusunan gerak menjadi sebuah tarian yang dapat menghasilkan sebuah karya kreasi siswa sendiri di depan kelas. Peranan guru dalam proses pembelajaran disini hanya sebagai motivator dan fasilitator saja.

Mengenai pengamatan dilapangan kreativitas siswa kelas X7 SMA Pasundan 2 Bandung. Sehubungan dengan kreativitas siswa yang kurang aktif. Hal tersebut dapat dilihat dari masih banyaknya siswa yang kurang berani mengungkapkan ide, kurang bisa menuangkan idenya dalam bentuk gerak, kurang kreatif bereksplorasi, kurang mampu mengkreasikan dan mengkombinasikan gerak hasil eksplorasinya dan sebagainya. Apabila gejala tersebut terus menerus dibiarkan maka tidak menutup kemungkinan proses belajar mengajar seni tari tidak akan berjalan dengan baik, kecapaian pembelajaranpun tidak akan tercapai.

Untuk membantu dalam mendapatkan kreativitas pada siswa dengan proses belajar mengajar yang diberikan yaitu komposisi, agar siswa mampu mengeksplorasi yang meliputi berfikir, berimajinasi merasakan dan merespon dalam membuat gerak. Siswa juga mampu mengimprovisasi yang diartikan sebagai penemuan gerak tertentu muncul dari gerak-gerak yang pernah dipelajari atau ditemukan sebelumnya. Selain itu dalam komposisi juga, agar siswa mampu melakukan proses pembentukan yang dimana siswa mampu mengikuti proses berjalan bersama atau seiring dalam menemukan koreografi gerak hasil dari proses itu. Dapat dikatakan berlatih dan bisa ditampilkan dari hasil bereksplorasi, improvisasi maupun pembentukan yang bisa mereka buat. Selain itu, salah satu strategi yang digunakan dalam proses belajar mengajar (PBM) adalah penggunaan stimulus dalam pembelajaran. Dalam penelitian

ini stimulus yang digunakan adalah media tempurung kelapa dari lingkungan sekitar untuk menghasilkan bunyi yang keluar dari tempurung kelapa, pada kreasi siswa ini dalam pembelajaran hanya sebatas perangsang kepada siswa sebagai proses kreativitas penciptaan gerak tari.

Adapun alasan mengapa peneliti melakukan penelitian mengenai pembelajaran yang menggunakan materi komposisi dan menggunakan stimulus bunyi dari tempurung kelapa, karena selama ini pembelajaran tari kurang diminati siswa, terlebih lagi di sekolah SMA Pasundan 2 Bandung yang belum memberikan mata pelajaran seni tari di kelas X. Pembelajaran seni tari hanya dilaksanakan di kelas XII. Namun demikian, pada saat penelitian ini dilakukan di SMA Pasundan 2 Bandung di kelas X. Oleh karena siswa merasa kesulitan di dalam praktek menari, maka digunakan media tempurung kelapa untuk menstimulasi gerakan dan mengembangkan koordinasi fisik serta mengendalikannya. Diharapkan dengan stimulus media tempurung kelapa ini dapat meningkatkan kreativitas siswa yang mampu membuat sebuah karya tari komposisi dengan tempurung kelapa.

Penelitian ini penting dilakukan untuk mengadakan perbaikan dan perubahan cara pembelajaran tari yang selama ini dianggap masih terfokus kepada gerak saja. Memotivasi siswa untuk bergerak dengan iringan bunyi tempurung kelapa diharapkan siswa mampu berkreasi dan meningkatkan kemampuan belajar tari.

Dari permasalahan yang sudah dipaparkan di atas, peneliti perlu melaksanakan penelitian dalam penerapan pembelajaran melalui pemanfaatan tempurung kelapa sebagai media pembelajaran komposisi tari agar merangsang kreativitas pada siswa. Kegiatan ini merupakan kegiatan penelitian yang akan dilaksanakan di kelas X7 SMA Pasundan 2 Bandung, dengan mengangkat judul **“Pemanfaatan Tempurung Kelapa Sebagai Media Pembelajaran Komposisi Tari Di Kelas X7 SMA Pasundan 2 Bandung”**.

B. RUMUSAN MASALAH PENELITIAN

Dalam proses belajar mengajar seni tari, siswa adalah pusat dari seluruh kegiatan. Siswa didorong untuk aktif dalam berkreasi dan memaksimalkannya tanpa mengabaikan karakter dan potensinya untuk mengembangkan kreativitasnya dalam

menciptakan motif gerak, menyusun gerak, dan kemudian menampilkan hasil kreasi tari yang telah mereka buat.

Dalam penelitian ini pembelajaran seni tari yang akan diterapkan adalah pemanfaatan buah tempurung kelapa yang bisa mereka kreasikan dalam sebuah pembelajaran komposisi tari. Untuk mengembangkan dan meningkatkan kreativitas siswa dalam menggunakan media pembelajaran. Maka berdasarkan latar belakang masalah di atas, dalam ajuan penelitian ini merumuskan permasalahan dalam bentuk pertanyaan, yaitu :

1. Bagaimana proses pembelajaran komposisi tari dengan pemanfaatan tempurung kelapa pada siswa kelas X7 SMA Pasundan 2 Bandung ?
2. Bagaimana hasil pembelajaran komposisi tari dengan pemanfaatan tempurung kelapa pada siswa kelas X7 SMA Pasundan 2 Bandung ?

Untuk menjawab pertanyaan ini, maka akan dilakukan sebuah penelitian tindakan kelas untuk melihat penggunaan tempurung kelapa sebagai media pembelajaran komposisi tari sebagai iringan tari maupun alat bantu tari.

C. TUJUAN PENELITIAN

1. Tujuan Umum

Sebuah penelitian yang ingin tahu dan memecahkan suatu masalah dan tentunya memiliki tujuan yang ingin dicapai. Tujuan umum ini untuk meningkatkan proses pembelajaran dengan terciptanya pemanfaatan media dari lingkungan sekitar.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Mendeskripsikan proses pemanfaatan tempurung kelapa dalam pembelajaran komposisi tari pada siswa kelas X7 SMA Pasundan 2 Bandung.
- b. Mendeskripsikan hasil pemanfaatan tempurung kelapa dalam pembelajaran komposisi tari pada siswa kelas X7 SMA Pasundan 2 Bandung.

D. MANFAAT PENELITIAN

1. Manfaat Dari Segi Teori (Manfaat Teoritis)

Penelitian ini diharapkan mampu mendapatkan pengajaran yang tepat dalam pembelajaran seni tari sehingga kreativitas siswa dalam pembelajaran seni tari menjadi lebih baik dan meningkat.

2. Manfaat Dari Segi Praktik (Manfaat Praktis)

Penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat kepada :

a. Peneliti

Melalui penelitian ini, peneliti akan mendapatkan pengetahuan dan wawasan dalam proses pembelajaran seni tari di sekolah. Selain itu juga peneliti bisa mempelajari bagaimana cara untuk memecahkan suatu masalah yang di hadapi pada saat proses penerapan pembelajaran di dalam kelas dan peneliti bisa mengetahui bagaimana hasil belajar siswa melalui proses pembelajaran yang telah diberikan.

b. Guru

Bisa memberikan salah satu masukan bagi guru untuk dapat mengembangkan pengajaran pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.

c. Siswa

Memberikan suatu motivasi, pengalaman atau pun hiburan bagi siswa untuk lebih berani lagi dalam suatu mengembangkan potensi diri, memberikan ide gagasan sehingga berani berkreaitivitas dengan menemukan kreasi-kreasi dalam imajinasi mereka.

d. Lembaga pendidikan

Dapat dijadikan sebagai sebuah refensi untuk pengajaran dalam meningkatkan proses belajar mengajar di sekolah.

e. Masyarakat

Memberikan sebuah pengetahuan mengenai benda sederhana seperti halnya tempurung bisa dijadikan sebuah media dalam pembelajaran untuk bisa lebih mengkomposisikan dalam tari.

E. STRUKTUR ORGANISASI SKRIPSI

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Penelitian
- B. Rumusan Masalah Penelitian
- C. Tujuan Penelitian
 - 1. Tujuan Umum Penelitian
 - 2. Tujuan Khusus Penelitian
- D. Manfaat Penelitian
 - 1. Manfaat Dari Segi teori
 - 2. Manfaat Dari Segi Praktik
- E. Struktur Organisasi Skripsi

BAB II KAJIAN PUSTAKA

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Lokasi dan Subjek penelitian
- B. Metode Penelitian
- C. Definisi Operasional
- D. Instrumen Penelitian
- E. Teknik Pengumpulan Data
- F. Pengolahan dan Analisis Data
- G. Skema/Alur Penelitian